

## **Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kompetensi Literasi Informasi Kewirausahaan di Wilayah Kecamatan Kembangan Jakarta Barat**

Nia Kusuma Wardhani<sup>1\*</sup>, Saruni Dwiasnati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Management, Universitas Mercu Buana

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Komputer, Prodi Teknik Informatika, Universitas Mercu Buana

E-mail: [nia.kusuma@mercubuana.ac.id](mailto:nia.kusuma@mercubuana.ac.id)<sup>1\*</sup>, [Saruni.dwiasnati@mercubuana.ac.id](mailto:Saruni.dwiasnati@mercubuana.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Literasi informasi berbasis kewirausahaan merupakan kegiatan mendapatkan, menggali dan memilah informasi terkait kewirausahaan melalui membaca dan menulis serta memanfaatkan internet, sehingga dapat menjadi dasar untuk membangun atau menumbuhkan semangat kewirausahaan dan bersaing di era global. Permasalahan yang diangkat adalah karena pemahaman warga Kecamatan Kembangan tentang pentingnya literasi informasi masih kurang sehingga perlu ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan. Selain itu kompetensi warga Kecamatan Kembangan perlu ditingkatkan mengenai cara mengakses informasi secara efektif, mengevaluasi informasi secara kritis, dan mengidentifikasi peluang-peluang baru terkait kewirausahaan yang ada. Salah satu Tridharma pendidikan tinggi adalah melakukan kegiatan pelayanan masyarakat sebagai bentuk penerapan disiplin ilmu kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini berjudul "Peningkatan Kompetensi Literasi Informasi Berbasis Kewirausahaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat". Selama kegiatan berlangsung tampak warga sangat antusias mengikuti pelatihan dan penyuluhan ini. Manfaat dari kegiatan yang dilakukan ini diharapkan masyarakat dapat secara mandiri mengakses berbagai sumber informasi, mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi sesuai kebutuhan untuk mendukung dalam melaksanakan pekerjaannya, mendapatkan informasi tentang perijinan usaha, pelatihan bisnis, peluang usaha baru, dan lain-lain sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian.

**Kata kunci :** *Literasi informasi, Kewirausahaan, Peningkatan kompetensi, Pemberdayaan masyarakat*

### **ABSTRACT**

Entrepreneurial-based information literacy is an activity of obtaining, exploring and sorting information related to entrepreneurship through reading and writing and utilizing the internet, so that it can become the basis for building or growing an entrepreneurial spirit and competing in the global era. The problem raised is because the understanding of the Kembangan District residents about the importance of information literacy is still lacking, so it needs to be improved through training and counseling activities. In addition, the competence of the residents of Kembangan District needs to be improved regarding how to access information effectively, evaluate information critically, and identify new opportunities related to existing entrepreneurship. One of the Tridharma of higher education is to carry out community service activities as a form of application of scientific

disciplines to society. This service activity is entitled "Enhancement of Entrepreneurship-Based Information Literacy Competence as an Effort for Community Empowerment in the Kembangan District, West Jakarta". During the activity, it appeared that the residents were very enthusiastic about participating in this training and counseling. The benefits of the activities carried out are that it is hoped that the community will be able to independently access various sources of information, identify and evaluate information as needed to support them in carrying out their work, obtain information about business licensing, business training, new business opportunities, and others as an effort to empower the community to boost the economy.

**Keyword :** *Information literacy, Entrepreneurship, Competency improvement, Community empowerment.*

## 1. PENDAHULUAN

Adam dan Hamm (2010) mengatakan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk membaca, menulis berbicara, mendengar, berpikir dan melihat. Kern, Richard (2000) juga mengatakan bahwa literasi digunakan ketika membuat pesan-pesan dengan huruf-huruf dengan tujuan merekam pesan tersebut. Kuntowicaksono (2012) Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya, masyarakat atau konsumennya yang menggunakannya.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah informasi sangat banyak, tidak terbandung dan beragam. Masyarakat perlu memiliki keterampilan literasi informasi yang baik sehingga mereka dapat mengidentifikasi dan menyortirnya sesuai dengan kebutuhannya. Budaya literasi akan memunculkan pemahaman, kreativitas dan inovasi yang berguna dalam kehidupan. Budaya literasi juga akan membuat kita responsif terhadap peluang baru sehingga dapat memicu pertumbuhan ekonomi kreatif dan bisnis baru sebagai alternatif untuk menciptakan lapangan kerja.

Mengacu pada data tahun 2018 peringkat Global Entrepreneurship Index yang disediakan oleh Global Entrepreneurship and Development

Institute, Indonesia berada di peringkat 94, sedangkan Malaysia di peringkat 58 dan Singapura di peringkat 27. Ekosistem kewirausahaan adalah perpaduan antara sikap, sumber daya, dan infrastruktur yang tersedia. Global Entrepreneurship Index adalah indeks tahunan yang mengukur kesehatan ekosistem kewirausahaan di masing-masing 137 negara. Kemudian peringkat ini memberikan gambaran bagaimana kinerja masing-masing negara dalam konteks domestik dan internasional. (Sumber:<https://thegedi.org/globalentrepreneurship-and-development-index/>). Data ini menunjukkan kepada kita bahwa kita perlu memiliki semangat kewirausahaan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Literasi informasi berbasis kewirausahaan akan menumbuhkan semangat berwirausaha karena memiliki informasi yang diperlukan terkait kebutuhan usahanya.

Literasi informasi berbasis kewirausahaan merupakan kegiatan mendapatkan, menggali dan memilah informasi terkait kewirausahaan melalui membaca dan menulis serta memanfaatkan internet, sehingga dapat menjadi dasar untuk membangun atau menumbuhkan semangat kewirausahaan dan bersaing di era global. Saat ini pekerjaan cenderung sempit karena sebagian besar pekerjaan digantikan oleh komputer, sementara tenaga kerja bertambah. Oleh karena itu perlu dilakukanantisipasi agar pengangguran

tidak meningkat dengan cara menumbuhkan jiwa wirausaha melalui literasi informasi sebagai upaya memberdayakan masyarakat.

Tabel 1.1. Jumlah Perusahaan Industri di Kecamatan Kembangan

**Tabel 5.1** Jumlah Perusahaan Industri Menurut Jenisnya dan Kelurahan di Kecamatan Kembangan, 2016  
*The Number of Industrial Company based on Its Kind and Sub district, 2016*

No	Kelurahan Sub district	Industri Besar Large Industry		Industri Sedang Medium Industry	
		Perusahaan Company	Tenaga Kerja Labor	Perusahaan Company	Tenaga Kerja Labor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Joglo	0	0	1	30
2	Srengseng	0	0	8	320
3	Meruya Selatan	1	10	2	120
4	Meruya Utara	1	130	2	50
5	Kembangan Selatan	0	0	0	0
6	Kembangan Utara	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>140</b>	<b>13</b>	<b>520</b>

Sumber/Source : BPS Kota Adm Jakarta Barat

Tabel 1.2. Jumlah Swalayan, Restoran dan Pedagang Kaki Lima di Kec. Kembangan

**Tabel 5.1** Jumlah Perusahaan Industri Menurut Jenisnya dan Kelurahan di Kecamatan Kembangan, 2016  
*The Number of Industrial Company based on Its Kind and Sub district, 2016*

No	Kelurahan Sub district	Industri Besar Large Industry		Industri Sedang Medium Industry	
		Perusahaan Company	Tenaga Kerja Labor	Perusahaan Company	Tenaga Kerja Labor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Joglo	0	0	1	30
2	Srengseng	0	0	8	320
3	Meruya Selatan	1	10	2	120
4	Meruya Utara	1	130	2	50
5	Kembangan Selatan	0	0	0	0
6	Kembangan Utara	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>140</b>	<b>13</b>	<b>520</b>

Sumber/Source : BPS Kota Adm Jakarta Barat

Seperti yang bisa kita lihat dari data di atas bahwa yang paling banyak adalah Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Kembangan; dan tidak ada perusahaan industri besar atau industri menengah yang beroperasi di Kabupaten Kembangan. Berdasarkan observasi, mereka sudah memiliki semangat berwirausaha tetapi masih kurang memahami bagaimana mendapatkan dan memilah informasi berbasis

kewirausahaan untuk mendukung pengembangan usahanya maka perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait peningkatan kompetensi literasi informasi berbasis kewirausahaan ini.

## 2. PERMASALAHAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertempat di RPTRA Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Adapun waktu pelaksanaan adalah hari Rabu, 29 Januari 2020. Adapun khalayak sasaran untuk pengabdian masyarakat kali ini adalah warga masyarakat di wilayah Kecamatan Kembangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan dengan metode pembelajaran kolaboratif; materi akan disampaikan oleh kuliah tetapi peserta diharapkan untuk berkolaborasi dan berpartisipasi aktif sehingga interaksi terjadi dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis karena peserta memiliki beragam latar belakang dan pengalaman, sehingga peserta perlu mengintegrasikan materi yang disajikan dengan pengetahuan sebelumnya. Adapun teknik pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

### a. Persiapan

Tahap persiapan untuk melaksanakan program ini meliputi:

1. Berkoordinasi dengan petugas di kantor kelurahan Joglo, kecamatan Kembangan tentang ijin melaksanakan kegiatan dan menentukan khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Membuat proposal dan menyelesaikan administrasi perizinan di lembaga yang akan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Mempersiapkan materi yang akan disajikan.

### b. Implementasi Kegiatan

1. Pembukaan acara kegiatan pengabdian masyarakat

2. Memberikan kuesioner kepada peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai materi literasi informasi berbasis kewirausahaan sebelum kegiatan dilaksanakan.

3. Menyampaikan materi konsep literasi informasi berbasis kewirausahaan

4. Memberikan pelatihan tentang bagaimana cara mendapatkan, mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi berbasis kewirausahaan.

5. Memberikan kuesioner kepada peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai materi literasi informasi berbasis kewirausahaan setelah kegiatan dilaksanakan.

6. Mengukur tingkat keberhasilan kegiatan dalam hal ada tidaknya peningkatan kompetensi peserta mengenai literasi informasi berbasis kewirausahaan dengan melakukan analisis hasil kuesioner sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan.

#### c. Tahap Evaluasi

Tahap akhir terdiri dari kegiatan evaluasi yang dilakukan sejalan dengan monitoring. Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan sehingga jika ada kendala dapat segera diselesaikan. Rancangan evaluasi terdiri dari bagaimana dan kapan evaluasi dilaksanakan serta indikator keberhasilannya.

### 3. METODOLOGI

Salah satu Tridharma pendidikan tinggi adalah melakukan kegiatan pelayanan masyarakat. sebagai bentuk penerapan disiplin ilmu kepada masyarakat. Manfaat lain dari kegiatan ini adalah menciptakan kepekaan terhadap orang lain yang membutuhkan. Kegiatan pengabdian ini berjudul "Peningkatan Kompetensi Literasi Informasi Berbasis Kewirausahaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat". Kegiatan pengabdian ini akan diselenggarakan oleh Dosen Universitas Mercu Buana pada tahun akademik 2019-2020.

No.	Permasalahan	Uraian
1.	Kurangnya pemahaman warga Kecamatan Kembangan tentang pentingnya literasi informasi berbasis kewirausahaan	Masih rendahnya pemahaman warga mengenai pentingnya literasi informasi berbasis kewirausahaan untuk mengembangkan usaha UMKM
2.	Warga belum memaksimalkan penggunaan internet karena kurang memahami cara mengakses informasi secara efektif mengevaluasi informasi secara kritis dan mengidentifikasi peluang usaha baru	Masih rendahnya pemahaman warga tentang penggunaan internet dan cara mengakses informasi secara efektif mengevaluasi informasi secara kritis dan mengidentifikasi peluang usaha baru

Gambar 1. Perumusan Masalah

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di RPTRA Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat pada hari Rabu, 29 Januari 2020. Peserta terdiri dari warga kecamatan kembangan yang memiliki minat berwirausaha dan sebagian besar sudah memiliki usaha rumahan skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Para peserta tampak antusias mengikuti kegiatan sejak awal hingga selesai. Peserta juga aktif bertanya terkait materi dan bidang usahanya. Kegiatan ini memberikan motivasi kepada peserta untuk mengakses informasi yang ada di internet menggunakan gadget handphone yang dimilikinya. Kegiatan pelatihan ini memberikan pengalaman kepada peserta untuk langsung mencoba mengakses informasi dan dapat bertanya kepada dosen yang memberikan materi pelatihan jika ada yang kurang dipahami. Peserta tampak semangat berkolaborasi dengan peserta lainnya melakukan pemilahan dan evaluasi terhadap informasi yang didapatkan. Berdasarkan hasil obeservasi, tampak adanya peningkatan pemahaman pengetahuan serta ketrampilan peserta dalam kemampuan literasi informasi berbasis kewirausahaan.

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi informasi, maka sudah

selayaknya masyarakat menggunakan dan memanfaatkan informasi tersebut untuk mendapatkan penghasilan dengan cara berwirausaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga serta taraf hidupnya.

Saat ini lapangan pekerjaan cenderung sempit karena sebagian besar pekerjaan dapat digantikan oleh komputer, sementara jumlah lulusan yang siap kerja makin bertambah serta bersaing dengan tenaga kerja yang sudah lebih berpengalaman. Apalagi di era globalisasi ini tenaga kerja Indonesia harus siap bersaing dengan tenaga kerja asing. Oleh karena itu perlu dilakukan antisipasi agar pengangguran tidak meningkat dengan cara menumbuhkan jiwa wirausaha melalui literasi informasi sebagai upaya memberdayakan masyarakat.

Literasi informasi berbasis kewirausahaan merupakan kegiatan mendapatkan, menggali dan memilah informasi terkait kewirausahaan melalui membaca dan menulis serta memanfaatkan internet, sehingga dapat menjadi dasar untuk membangun atau menumbuhkan semangat kewirausahaan dan bersaing di era global. Sementara masyarakat saat ini sudah banyak yang memiliki handphone namun penggunaannya sebatas untuk berkomunikasi, aktif di media sosial dan belanja online saja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengajarkan masyarakat supaya mengoptimalkan penggunaan handphone yang dimilikinya untuk mengakses berbagai informasi berbasis kewirausahaan.

Antusiasme peserta kegiatan dan semangat berkolaborasi untuk mencoba langsung mengakses informasi dan banyaknya pertanyaan membuat suasana kegiatan pelatihan ini nampak hidup, menyenangkan dan kondusif. Bahkan peserta mengajukan permintaan kepada kami untuk merencanakan kegiatan pelatihan selanjutnya terkait kewirausahaan.

Potensi yang ada pada masyarakat sangatlah besar sehingga perlu

diberdayakan untuk berwirausaha dan berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian serta mengurangi pengangguran. Diharapkan hasil kegiatan ini dapat disebarluaskan sehingga makin banyak masyarakat yang termotivasi untuk berwirausaha dengan memanfaatkan kemudahan akses informasi.

Pembicara memberikan materi terkait tema yang diangkat agar para peserta dapat menambah wawasan agar dapat diimplementasikan ke dunia nyata.



Gambar 1. Penyajian Materi Oleh Pembicara

Setelah Pembicara memaparkan materi yang di sampaikan para peserta di minta untuk berdiskusi atau tanya jawab seputar materi yang di sampaikan oleh pembicara jika ada yang kurang jelas.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan ini dirasakan cukup banyak manfaatnya yang didapatkan oleh para peserta, diantaranya mendapatkan tambahan pengetahuan terkait masyarakat yang dapat secara mandiri mengakses berbagai sumber informasi, mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi sesuai kebutuhan untuk mendukung dalam melaksanakan pekerjaannya, mendapatkan informasi tentang perijinan usaha, pelatihan bisnis, peluang usaha baru, dan lain-lain sebagai upaya perberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian untuk mengembangkan usaha UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

Neneng Nuryati, Ediana Sutjiredjeki, Carolina M. Lasambouw, 2018, Peningkatan Literasi Informasi Untuk Mendukung Pemberdayaan Perempuan Di Desa Sariwangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat, Jurnal Difusi, Volume 1, No.1

<https://jakbarkota.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=2019&Publikasi%5BkataKunci%5D=kecamatan+kecamatan&yt0=Tampilkan>

<https://thegedi.org/globalentrepreneurship-and-development-index/>

<https://jurnal.polban.ac.id/index.php/difusi/article/view/1017>

Ute Lies Siti Khadijah, Diah Sri Rejeki, Sukaesih, Rully Khairul Anwar, 2016, Literasi Informasi Motivasi Berwirausaha Ibu Rumah Tangga Kelurahan Nagasari Kabupaten Karawang Barat, Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Vol.4/No.2, Desember 2016, Hlm. 149-160.